

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MELUKIS DALAM
PEMBELAJARAN SBdP MELALUI METODE *DRILL*
AND PRACTICE BAGI SISWA TUNARUNGU**

*(Classroom Action Research Kelas VII Di SLB Bundo
Kanduang Padang)*

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh:

Wike Nadillah Delzaen

NIM. 19003168

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023


PERSETUJUAN SKRIPSI

Peningkatan Kemampuan Melukis Dalam Pembelajaran SBdP Melalui Metode *Drill and Practice* Bagi Siswa Tunarungu
(*Classroom Action Research* Kelas VII di SLB Bundo Kandang Padang)

Nama : Wike Nadillah Delzaen
NIM/BP : 19003168/2019
Jurusan / Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2023

Disetujui Oleh,
Pembimbing Akademik




Dr. Martias Z, S.Pd., M.Pd
NIP. 197505241984031002

Mahasiswa



Wike Nadillah Delzaen
NIM. 19003168

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, S Pd , M.Pd
NIP. 196811251997022001

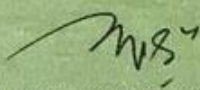

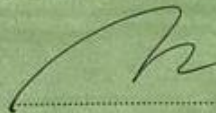
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Melukis Dalam Pembelajaran SBDP Melalui Metode *Drill and Practice* Bagi Anak Tunarungu (*Classroom action Reseach* Kelas VII di SLB Bundo Kandung Padang)

Nama : Wike Nadillah Delzaen
NIM : 19003168
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Martias Z, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr Nurhastuti, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Arisul Mahdi, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Melukis Dalam Pembelajaran SBdP Melalui Metode *Drill And Practice* Bagi Siswa Tunarungu (*Classroom Action Research* Kelas VII Di SLB Bundo Kandung Padang)" merupakan asli karya saya sendiri
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dosen pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Mei 2023

Yang menyatakan,



Wike Nadillah Delzaen

NIM. 19003168/2019

ABSTRAK

Wike Nadillah Delzaen. 2023. Peningkatan Kemampuan Melukis Dalam Pembelajaran SBdP Melalui Metode *Drill and practice* Bagi Siswa Tunarungu (*Classroom Action Research* Kelas VII di SLB Bundo Kandung Padang). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian yang dilakukan ini dilatarbelakangi oleh guru yang bertugas mengajar materi mengenai kemampuan melukis pada pembelajaran SBdP yang hasil awalnya belum maksimal. Sehingga dilakukan lagi proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan melukis pada pembelajaran SBdP melalui metode *drill and practice* bagi siswa tunarungu kelas VII di SLB Bundo Kandung Padang Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang tujuannya untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Pada penelitian ini dilakukan dua siklus yang masing-masing siklus terdapat empat kali pertemuan. Setiap pertemuan memiliki tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan tes kemampuan yang dianalisis secara kualitatif kuantitatif. Subjek penelitian yaitu guru kelas dan dua orang siswa dengan *Kh* berjenis kelamin perempuan dan *R* berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dengan empat kali pertemuan maka diperoleh hasil rata-rata nilai akhir siswa 78. Meskipun nilai tersebut sudah berada di atas nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75, namun kesalahan-kesalahan mendasar masih dilakukan oleh siswa. Setelah siklus I itu dilakukan maka dilanjutkan dengan siklus II guna memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Pada siklus II ini kemampuan anak mengalami peningkatan dan mendapatkan nilai rata-rata akhir 91, nilai ini terbilang memuaskan dan kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh siswa sudah tidak terulang lagi.

Kata kunci : *Melukis, Metode Drill and Practice, Tunarungu*

ABSTRACT

Wike Nadillah Delzaen. 2023. Improvement Painting Skills in SBdP Learning Through *Drill and practice* Method for Deaf Students (*Classroom Action Research* Class VII at SLB Bundo Kanduang Padang Padang). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

The research conducted was motivated by the teacher in charge of teaching material about painting skills in SBdP learning whose initial results were not maximized. So that the learning process is carried out again with the aim of improving the ability to paint in SBdP learning through the *drill and practice* method for VII grade deaf students at SLB Bundo Kanduang Padang Padang.

The type of research used is Classroom Action Research which aims to improve learning in the classroom. In this study, two cycles were conducted, each of which had four meetings. Each meeting has stages of planning, action, observation and ability tests which are analyzed qualitatively quantitatively. The research subjects were the class teacher and two students with *Kh* being female and *R* being male.

Based on the results of research that has been carried out in cycle I with four meetings, the average final score of students is 78. Although the score is already above the predetermined KKM score of 75, basic mistakes are still made by students. After cycle I was carried out, it was continued with cycle II in order to obtain better results than before. In cycle II, the children's abilities improved and obtained a final average score of 91, this score is considered satisfactory and the mistakes made by the students have not been repeated.

Keywords: *Painting, Drill and practice Method, Deafness*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT. yang mana telah melimpahkan karunia dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Melukis dalam Pembelajaran SBdP Melalui Metode *Drill and practice* Bagi Siswa Tunarungu (*Classroom Action Research* Kelas VII di SLB Bundo Kandung Padang)”. Tidak lupa pula peneliti sampaikan kepada Nabi kita yakninya Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan hingga zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir di Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini membahas tentang peningkatan kemampuan melukis pada pembelajaran SBdP dengan menggunakan metode *drill and practice* bagi anak tunarungu. Permasalahan ini diangkat dan ditemukan di kelas VII SLB Bundo Kandung Padang Padang.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu BAB 1 yang berisikan mengenai bagian pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Selanjutnya pada BAB II yang membahas berupa kajian pustaka yang berisi kajian teori mengenai kemampuan melukis, konsep metode *Drill and Practice*; pembelajaran seni lukis; aspek penilaian dalam seni lukis; selanjutnya berisikan tentang penelitian relevan dan kerangka berpikir. Pada BAB III membahas mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian; definisi operasional variabel; variabel penelitian; subjek penelitian; setting penelitian; prosedur penelitian PTK; teknik pengumpulan data; alat pengumpulan data; serta teknik pengolahan dan analisis data. BAB IV berisikan Dalam pembuatan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, semoga skripsi yang dibuat ini bisa

memberikan manfaat kepada semua kalangan dalam hal mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di dalam bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Februari 2023

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah berperan dalam penyelesaian skripsi ini kepada

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan ridho dan izin Allah skripsi ini bisa penulis selesaikan pada waktu yang tepat.
2. Mama dan papa yang selalu memberikan semangat, nasehat, motivasi, dukungan serta yang selalu mendoakan Ike setiap langkah ike, terima kasih selalu menjadi orang tua yang selalu bisa Ike banggakan, terima kasih sudah selalu mendukung Ike hingga Ike bisa menyelesaikan pendidikan S1, terima kasih sudah sudah memberikan apa yang mama dan papa punya demi membantu Ike menyelesaikan pendidikan, maaf belum bisa membuat Mama dan Papa bangga sejauh ini, maaf selalu membuat mama dan papa susah dan sering merasa kecewa karena Ike, maaf selalu menyusahkan dan menambahkan beban biaya pendidikan, Ike sayang mama dan papa, mudah-mudahan Ike bisa sukses dan mengangkat derajat keluarga kita, semoga cita-cita Ike untuk membahagiakan mama dan papa tercapai meskipun sejauh ini masih membuat mama dan papa kecewa, mama dan papa adalah orang tua terbaik yang sangat hebat dan Ike bangga mendapatkan orang tua seperti kalian, *“I love you so much ma pa”*.

3. Adik-adik akak tersayang (vio, caca, rafi) terima kasih selalu memberikan dukungan, terima kasih telah menjadi teman sekaligus adik dan terima kasih telah menjadi pelengkap di keluarga kita.
4. Terimakasih kepada diri sendiri yang telah kuat dan telah berjuang hingga saat ini. Terima kasih untuk selalu memilih hidup meskipun permasalahan selalu datang. Terima kasih telah mampu berada pada titik ini yang mungkin semua orang menginginkannya. Terima kasih sudah bertahan dan mampu menyelesaikan salah satu dari beberapa impian. Semoga tetap kuat dan bisa mencapai karir yang diinginkan. Aamiin.
5. Untuk sahabat Ike, Priti dan Iyi. Terima kasih sudah selalu mendukung ike, terima kasih telah menemani Ike dari kita SMA hingga saat ini, yang selalu ada ketika Ike butuh tempat untuk cerita, yang selalu bersedia mendengar keluh kesah Ike disaat Iketidak tahu akan cerita ke siapa, selalu menjadi orang yang memberikan nasehat dalam segala hal, terima kasih telah berusaha memahami perempuan egois ini, terlepas dari itu semua, kalian orang yang paling berarti setelah keluarga ike.
6. Atifahtul Rahman sahabat tercinta yang telah menemani dari awal hingga akhir semester, yang selalu mau ketika diajak pergi keluar, yang memberikan dukungan sampai di titik ini, yang bersedia Ike repotkan dalam segala hal, terima kasih telah menjadi sahabat dan saudara dalam satu waktu, terima kasih selalu mengerti Ike di keadaan apapun, Ike beruntung mengenal kamu.

7. Untuk Puja dan Vera terima kasih telah menjadi teman Ike dari awal semester hingga saat ini, terima kasih selalu menerima ike untuk menginap di kos kalian ketika Ike merasa takut sendiri, terima kasih telah menjadi teman yang baik, terima kasih untuk segala hal yang kalian lakukan untuk Ike.
8. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku kepala departemen dan bapak Drs. Ardisal M.Pd selaku sekretaris departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Martias Z, M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini dan sudah bersedia selalu meluangkan waktu Bapak untuk Ike, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. dan Bapak Arisul Mahdi M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
11. Bapak/Ibu dosen PLB, terima kasih atas semua ilmu yang telah bapak/ibu berikan semoga ilmunya bermanfaat. Aamiin. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
12. Keluarga besar SLB Bundo Kanduang Padang yang telah bersedia membantu penulis untuk melakukan penelitian hingga selesai.
13. Kepada kak Muzi dan kak Zelin, terima kasih selalu membantu ketika Ike kesulitan, terima kasih untuk tidak bosan Ike tanya ketika ike

kebingungan, terima kasih telah menjadi kakak unit yang baik, terima kasih telah memberikan nasehat dan tips selama perkuliahan.

14. Teman-teman angkatan 2019 yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi dan adik-adik BP 2020, 2021, 2022 tetap semangat untuk terus menjalankan masa perkuliahan hingga selesai. Terakhir penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpesan serta membantu penuli hingga selesainya skripsi ini yang tidak bisa dijelaskan satu persatu.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
1. Kemampuan Melukis	10
1. Pembelajaran SBdP	20
3. Metode Drill and Practice.....	22
4. Konsep Tunarungu.....	26
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Setting Penelitian	40
C. Prosedur Penelitian	40
D. Instrumen Penelitian	44
E. Sumber Data	45
F. Teknik Pengumpulan Data	46

G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
a. Pra Penelitian Tindakan kelas	52
b. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II	52
B. Pembahasan	114
C. Keterbatasan Penelitian	122
BAB V PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 2 Klasifikasi Tunarungu Menurut Kategori Hilangnya.....	57
Tabel 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	66
Tabel 3. 2 Skor persentase aktivitas peserta didik.....	76
Tabel 3. 3 Skor persentase aktivitas pendidik.....	76
Tabel 4. 1 Nilai Siklus I.....	110
Tabel 4. 2 Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa.....	142

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Hasil Tes Kemampuan Melukis Siswa Siklus I.....	114
Gambar 4. 2 Hasil Tes Kemampuan Melukis Siswa Siklus II.....	141
Gambar 4. 3 Perhitungan Kenaikan Nilai Siklus I.....	115
Gambar 4. 4 Perhitungan Kenaikan Nilai Siklus II.....	141

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	64
Bagan 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia tidak hanya diberlakukan untuk anak normal saja, namun diperuntukkan juga untuk anak yang mengalami kebutuhan khusus atau yang biasa disebut dengan anak berkebutuhan khusus. Hak berpendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dinyatakan dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) yang menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, yang artinya setiap warga Negara baik perempuan maupun laki-laki, baik dalam keadaan normal maupun tidak memiliki hak dalam menuntaskan pendidikannya. Pendidikan berfungsi membantu siswa-siswa di sekolah untuk meningkatkan dan menumbuhkembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya. Pengembangan potensi yang ada pada siswa dapat diwujudkan melalui pembelajaran keterampilan atau yang biasa disebut sebagai pembelajaran SBdP (Seni Budaya Dan Prakarya).

Pembelajaran SBdP merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan dalam proses pembelajaran di sekolah, juga dianggap sebagai bagian penting untuk mewujudkan kreativitas anak. Pembelajaran SBdP bertujuan untuk menumbuhkan potensi yang dimiliki anak dengan mengadakan pembelajaran minat dan bakat yang mereka miliki. Adapun ruang lingkup dari pembelajaran SBdP ini ialah seni rupa, seni music, seni tari, seni drama dan keterampilan. Dengan adanya mata pelajaran SBdP ini siswa mampu berkarya dengan baik dan meningkatkan keterampilan yang mereka punya dikarenakan pada

pembelajaran ini ditujukan untuk menggali potensi-potensi dan bakat yang ada pada anak. Potensi yang ada pada diri anak tersebut diasah melalui pembelajaran keterampilan yang diberikan oleh sekolah. Kegiatan keterampilan yang dipelajari oleh anak yaitu menggambar, mewarnai, mencetak, dan melukis.

Pembelajaran SBdP tidak hanya diperuntukan untuk anak normal lainnya, tetapi anak disabilitas lainnya juga memerlukan guna mengembangkan keterampilan dan kemampuan anak. Salah satunya anak tunarungu. Anak tunarungu memiliki kemampuan keterampilan hampir sama dengan anak normal lainnya, namun pada kemampuan akademik anak tunarungu sedikit tertinggal dari anak normal lain. Tunarungu merupakan suatu keadaan seorang individu yang mengalami kerusakan pada alat pendengaran sehingga menyebabkan kesulitannya menangkap rangsangan suara (Yuwono, 2015)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SLB Bundo Kanduang Padang peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Peneliti mendapatkan data bahwa salah satu kelas yang didalamnya terdapat dua orang anak dengan gangguan ketunarunguan memiliki bakat dalam menggambar dan melukis. Bakat yang dimiliki anak tersebut tampak ketika adanya pembelajaran SBdP dengan materi mewarnai. Materi mewarnai tersebut dikembangkan oleh guru menjadi pembelajaran seni lukis yang mana menjadi peningkatan kemampuan anak dalam bidang seni lukis. Namun kemampuan melukis anak masih terbilang kurang dalam hal seni lukis.

Hasil wawancara yang peneliti dapatkan mengenai permasalahan *Kh* ialah anak pernah mengikuti perlombaan O2SN bidang seni lukis, namun memang pada pewarnaan yang diterapkan anak terlihat masih berantakan serta tidak adanya penyatuan pada gradasi warna. Serta strategi yang digunakan oleh guru saat mengajar hanya pemberian materi secara langsung dan dengan menggunakan video pembelajaran, sehingga peningkatan keterampilan anak dalam pembelajaran SBdP materi seni lukis tidak ada peningkatan. Meskipun pembelajaran melukis tersebut sudah diajarkan oleh guru namun siswa tersebut memang masih belum memahami tata cara melukis yang benar. Selain itu, guru yang mengajarkan SBdP tersebut bukan berasal dari *background* pendidikan seni budaya. Pada umumnya, pelajaran seni rupa mempunyai tujuan. Tujuannya yaitu untuk mencapai pengajaran dan tujuan kedua yaitu untuk memberi kesempatan berekspresi kepada siswa.

Selanjutnya peneliti melakukan tes melukis pada kedua anak tersebut guna melihat hasil lukisan anak apakah hasil lukisan anak terbukti sesuai dengan data yang telah didapatkan dari wawancara yang telah dilakukan. Pada tes tersebut terdapat beberapa permasalahan yang peneliti temui pada *Kh*, seperti pemakaian brush/kuas lukis yang kurang bersih, kurangnya pengetahuan mengenai pencampuran warna, tidak adanya gradasi warna yang dihasilkan, serta teknik melukis yang digunakan hanya satu teknik saja yaitu hanya menggunakan teknik blok. Sedangkan *R* sangat lihai dalam penggunaan brush/kuas lukis dan pewarnaan pada lukisan. Namun, *R* mengalami kesulitan dalam mengekspresikan karya nya seperti membuat gambar atau sketsa.

Teknik yang digunakan oleh anak tidak bervariasi, hanya menggunakan satu atau dua teknik saja. Pada pelaksanaan observasi terhadap siswa *Kh* dan *R* masing-masing anak hanya mendapatkan keberhasilan sebesar 43,3% dan 46,6% saja. Melihat dari kriteria keberhasilan, persentase yang diperoleh anak berada di bawah kriteria “kurang” yang berarti kemampuan anak masih jauh dibawah rata-rata.

Selain kemampuan anak yang rendah, pembelajaran yang dilakukan guru didalam kelas hanya berbasis video tutorial dari *youtube*. Pembelajaran tidak dilakukan secara berulang sehingga anak sering lupa bagaimana teknik atau cara yang diajarkan guru. Pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas yang mana satu kelas hanya terdiri dari satu orang guru dengan siswa disabilitas tunarungu berjumlah dua orang, disabilitas tunanetra satu orang, disabilitas tuna daksa satu orang, dan masih ada yang lainnya. Dengan jumlah guru yang hanya satu orang setiap kelas membuat pembelajaran yang dilakukan kurang efektif. Dengan jumlah anak yang banyak, terkadang guru hanya terfokus pada satu atau dua anak disabilitas lainnya. Sedangkan, siswa lainnya hanya diberikan latihan berupa soal yang berkaitan dengan pembelajaran hari itu. Guru hanya menjelaskan beberapa kali setelahnya anak diminta untuk mengerjakan soal sesuai kemampuan mereka.

Keterampilan seni lukis dapat ditingkatkan dengan mengulang dan melatih kemampuan anak hingga mendapatkan perkembangan keterampilan yang lebih tinggi dari sebelumnya. Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran yang tepat mampu menjadikan siswa lebih mudah untuk

menerima informasi dan materi pembelajaran yang diberikan. Salah satu strategi atau metode yang digunakan untuk peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa adalah metode *Drill and Practice*. Roestiyah N.K dalam (Nursehah & Rahmadini, 2021) menjelaskan metode pembelajaran *Drill and practice* merupakan salah satu teknik yang didefinisikan sebagai sebuah cara yang dilakukan oleh guru untuk mengajar siswa dalam melakukan kegiatan latihan, yang memiliki tujuan agar siswa mempunyai keahlian dan keterampilan lebih tinggi dari pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Dengan kata lain metode ini merupakan kegiatan pembelajaran keterampilan yang dilakukan secara berulang guna mendapatkan keterampilan dan keahlian praktis mengenai pengetahuan yang telah dipelajari. Melalui metode pembelajaran ini guru dapat meningkatkan keterampilan melukis pada siswa.

Metode *Drill and practice* ini mampu meningkatkan keterampilan siswa yang mana proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa dilakukan secara berulang dan kontinyu sehingga siswa memiliki daya ingat yang tinggi terhadap informasi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Metode *Drill and practice* ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan melalui latihan-latihan yang diberikan secara berulang sehingga perkembangan anak lebih meningkat dari yang sebelumnya. Banyaknya latihan serta pengulangan terhadap kegiatan tersebut berkaitan erat dengan metode yang digunakan ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Meningkatkan Kemampuan Melukis Melalui

Metode *Drill and practice* Bagi Siswa Tunarungu dalam Pembelajaran SBdP (*Classroom Action Research* di SLB Bundo Kandung Padang)".

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu penentu masalah yang akan diteliti dalam penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya adalah:

1. Kemampuan daya ingat siswa yang lemah
2. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang sesuai dengan siswa yang memiliki daya ingat yang rendah
3. Anak meraih nilai yang rendah pada mata pelajaran SBdP khususnya pada materi seni lukis

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan tidak meluas dari permasalahan yang dimaksud, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada permasalahan teknik melukis dan pencampuran warna pada pembelajaran seni lukis anak tunarungu kelas VII di SLB Bundo Kandung Padang dengan metode pembelajaran *Drill and Practice*.

D. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses belajar siswa ketika menggunakan metode *Drill and practice* pada pembelajaran seni lukis di SLB Bundo Kandung Padang?

2. Apakah dengan penggunaan metode pembelajaran *Drill and practice* dapat meningkatkan kemampuan melukis siswa di SLB Bundo Kandung Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sehubung dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mempunyai tujuan yang akan dicapai nantinya.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses belajar siswa ketika menggunakan metode *Drill and practice* pada pembelajaran seni lukis di SLB Bundo Kandung Padang.
2. Untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran *Drill and practice* dapat meningkatkan kemampuan melukis siswa SLB Bundo Kandung Padang.

F. Manfaat penelitian

Hasil analisis dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi banyak pihak antara lain:

1. Manfaat teoritis

Dengan penerapan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan dan menambah pengetahuan mengenai peningkatan kegiatan keterampilan melukis, khususnya melalui metode *Drill and Practice*. Sehingga dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti-peneliti berikutnya sehingga mampu meningkatkan keterampilan dalam seni lukis bagi anak berkebutuhan khusus.

2. Manfaat praktis

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

a. Bagi Peneliti

Dengan menggunakan penelitian tindakan, para peneliti selanjutnya dapat mengidentifikasi metode yang baik untuk pembelajaran seni lukis, sebagai sarana untuk menerapkan apa yang telah dipelajari, serta untuk menemukan solusi praktis serta ilmiah untuk masalah yang sudah ada.

b. Bagi Guru

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan guru akan mendapatkan pengetahuan baru mengenai bagaimana metode *Drill and practice* dapat meningkatkan penguasaan teknik melukis siswa serta sebagai bahan untuk analisis lebih lanjut.

c. Bagi Siswa

Penggunaan metode *Drill and practice* dalam pembelajaran SBdP seni lukis diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Metode yang digunakan ini memungkinkan daya ingat dan kapasitas siswa untuk meningkatkan teknik melukis.

d. Bagi Sekolah

Dengan adanya PTK ini dapat dijadikan acuan sebagai bahan masukan pelaksanaan pembelajaran seni lukis dalam meningkatkan keterampilan melukis siswa berkebutuhan khusus.